

Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Masyarakat Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Desa Lombang-Lombang Kecamatan Kelukku Kabupaten Mamuju

Rahmasari¹, Yati Heryati², Rusli³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Mamuju

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat Desa Lombang-Lombang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan menggunakan uji parsial dan uji simultan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Desa Lombang-Lombang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju dengan nilai signifikan 0,008 lebih kecil dari 0,05 dan pekerjaan masyarakat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Desa Lombang-Lombang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju dengan nilai signifikan dengan nilai signifikan 0,005 lebih kecil dari 0,05 dan Hasil uji simultan menunjukkan pendidikan dan pekerjaan masyarakat secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Desa Lombang-Lombang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju.

Kata Kunci : Pendidikan, Pekerjaan Masyarakat dan Tingkat Pendapatan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of education on the income level of the Lombang-Lombang Village community, Kalukku District, Mamuju Regency. The type of data used in this study is quantitative with the data sources used in this study are secondary data and primary data. This study uses multiple linear regression analysis and uses partial tests and simultaneous tests.

The results of the study indicate that education partially has a significant effect on the income level of the community in Lombang-Lombang Village, Kalukku District, Mamuju Regency with a significant value of 0.008 less than 0.05 and community employment partially has a significant effect on the income level of the community in Lombang-Lombang Village, Kalukku District, Mamuju Regency with a significant value of 0.005 less than 0.05 and the results of the simultaneous test show that education and community employment together have a significant effect on the income level of the community in Lombang-Lombang Village, Kalukku District, Mamuju Regency.

Keywords: Education, Community Employment and Income Level

✉ Corresponding author : Andri Yusdi¹

Email Address : rahmasari@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi juga merupakan kenyataan fisik sekaligus tekad suatu masyarakat untuk berupaya demi mencapai kehidupan yang serba lebih baik dalam peningkatan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai barang pokok, peningkatan standar hidup serta perluasan pilihan-pilihan ekonomis dan sosial (Todaro, 2018:58). Sehingga pada dasarnya penanggulangan kemiskinan dan ketimpangan distribusi pendapatan merupakan inti dari semua masalah pembangunan dan merupakan tujuan utama kebijakan pembangunan di banyak negara (Todaro, 2018:63).

Di era kekinian, masalah kemiskinan menjadi lebih kompleks dengan akar permasalahannya menyentuh dimensi ekonomi maupun non-ekonomi. Berbagai aspek yang saling berkaitan satu sama lain menyebabkan adanya hubungan kausalitas dari kedua dimensi tersebut sehingga berkontribusi dalam menimbulkan kemiskinan secara individu maupun massal. Hal ini sejalan dengan teori “lingkaran setan kemiskinan” dari Nurkse yang mengatakan adanya keterkaitan antara faktor satu dengan lainnya sehingga membentuk sebuah siklus kausalitas satu sama lain.

Pada dasarnya dalam upaya pengentasan kemiskinan perlu memperhatikan berbagai aspek, salah satu aspek tersebut adalah aspek mikro kemiskinan, yang melihat kemiskinan dari sudut individu atau keluarga. Kerangka kerja mengenai perilaku ekonomi rumah tangga miskin jarang sekali dipertimbangkan dalam perumusan berbagai kebijakan pengentasan kemiskinan, karena selama ini kemiskinan sering kali diterjemahkan dengan seberapa dalam kemiskinan itu terjadi dalam suatu komunitas / negara / secara makro.

Masyarakat di Desa Lombang-Lombang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju mempunyai mata pencarian dan berpenghasilan sebagai nelayan, petani dan buruh bangunan, hal ini merupakan salah satu dari kelompok masyarakat yang melakukan aktivitasnya dengan mendapatkan penghasilan bersumber dari kegiatan masyarakat nelayan, petani dan buruh bangunan itu sendiri yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam kegiatan sehari-hari sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Banyaknya tingkat atau upah masyarakat yang diterima akan tercermin pula besar pendapatan yang diterima dan pendapatan tersebut sebagian besar untuk keperluan konsumsi keluarga. Dengan demikian tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi keluarga atau kebutuhan fisik minimum sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterima masyarakat.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan kepada masyarakat di Desa Lombang-Lombang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju aktivitas ataupun kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Lombang-Lombang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju banyak yang bekerja sebagai petani, buruh tani dan buruh lepas. Masyarakat Desa Lombang-Lombang Kecamatan Kalukku dalam menghidupi keluarga hanya berharap kepada hasil tani, hasil nelayan dan gaji dari orang lain. Masyarakat di Desa Lombang-Lombang Kecamatan Kalukku banyak yang tidak memiliki pekerjaan serta kurangnya minat masyarakat terhadap pentingnya pendidikan sehingga banyak anak-anak yang putus sekolah dikarenakan kurang biaya untuk pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pekerjaan masyarakat secara simultan terhadap tingkat pendapatan masyarakat Desa Lombang-Lombang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju.

Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera” yang mengandung pengertian dari bahasa Sansekreta “cetera” yang artinya “payung”. Asal kata ini menunjukkan bahwa yang dimaksud dengan kesejahteraan yang terkandung dalam “cetera” adalah orang yang sejahtera, yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin (Fahrudin, 2018:81).

Konsep kesejahteraan dikembangkan menjadi lebih luas dibandingkan sekedar mengukur aspek pendapatan nominal. Kesejahteraan adalah *standard living, wellbeing, welfare, dan quality of life*. Brudeseth (2015:172) menyatakan kesejahteraan sebagai kualitas kepuasan hidup yang bertujuan untuk mengukur posisi anggota masyarakat dalam membangun keseimbangan hidup mencakup antara lain, (a) kesejahteraan materi, (b) kesejahteraan bermasyarakat, (c) kesejahteraan emosi, (d) keamanan.

Kesejahteraan merupakan istilah yang kompleks karena tidak hanya terkait dengan konsep material yang bersifat kuantitatif yang melibatkan nilai-nilai pandangan hidup suatu masyarakat. Oleh karena itu, dalam pengukuran kesejahteraan harus memperhatikan keseimbangan antara unsur material dan nonmaterial. tatif, namun terkait pula dengan konsep nonmaterial yang bersifat

Tingkat Pendapatan

Menurut Afandi. J (2018:25) “Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi”. Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan yaitu melalui tingkat pendapatan.

Sedangkan menurut Nasution M (2019:71) “Dengan kata lain pendapatan dapat juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun non fisik selama ia melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan instansi atau pendapatan selama ia bekerja atau berusaha”. Setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk memperoleh pendapatan dengan jumlah yang maksimum agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Maksud utama para pekerja yang bersedia melakukan berbagai pekerjaan adalah untuk mendapatkan pendapatan yang cukup baginya, sehingga kebutuhan hidupnya ataupun rumah tangganya akan tercapai.

Menurut Anastasia (2017:9) “Pendapatan adalah suatu penambahan aktiva (harta) yang mengakibatkan bertambahnya modal tetapi bukan karena penambahan modal dari pemilik atau bukan hutang melainkan melalui penjualan barang atau jasa kepada pihak lain, karenapendapatan ini dapat dikatakan sebagai kontra prestasi yang diterima atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada pihak lain”. Kemudian menurut Afandi J (2018 : 58) “Pendapatan adalah kenaikan gross di dalam asset dan penurunan gross dalam kewajiban yang dinilai berdasarkan prinsip akuntansi yang berasal dari kegiatan mencari laba”.

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa pendapatan adalah suatu jumlah yang diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Dengan kata lain pendapatan dapat juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun non fisik selama ia melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan instansi atau pendapatan selama ia bekerja atau berusaha. Setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk memperoleh pendapatan dengan jumlah yang maksimum agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.

Maksud utama para pekerja yang bersedia melakukan berbagai pekerjaan adalah untuk mendapatkan pendapatan yang cukup baginya,

Tingkat Pendidikan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME), berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pekerjaan Masyarakat

Secara alamiah di dalam kehidupannya, manusia selalu melakukan bermacam-macam aktivitas, salah satu wujud dari aktivitas itu adalah kerja atau bekerja. Manusia bekerja mengandung unsur kegiatan sosial, menghasilkan barang dan atau jasa yang pada akhirnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan mendapatkan kepuasan. Bekerja berarti melakukan suatu pekerjaan, diakhiri dengan buah karya yang dapat dinikmati oleh manusia yang bersangkutan.

Ada banyak definisi tentang pekerja, baik yang disampaikan oleh para ahli maupun oleh pemerintah yang dituangkan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan. Pengertian pekerja berbeda dengan pengertian tenaga kerja sebagaimana yang terdapat di dalam Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Dalam Pasal 1 angka 2 menentukan bahwa Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Sedangkan, dalam Pasal 1 angka 3 menentukan bahwa pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dalam menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Menurut Renita (2006) “kerja dipandang dari sudut sosial merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum, terutama bagi orang-orang terdekat (keluarga) dan masyarakat, untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan”, sedangkan dari sudut rohani atau religius, kerja adalah suatu upaya untuk mengatur dunia sesuai dengan kehendak Sang Pencipta. Dalam hal ini, bekerja merupakan suatu komitmen hidup yang harus dipertanggung jawabkan kepada Tuhan. Menurut Hasibun dalam Farida (2014) mengatakan Job Description (deskripsi pekerjaan) harus jelas dan persepsinya mudah dipahami.

Berdasarkan beberapa pengertian kerja diatas peneliti dapat menyimpulkan mengenai pengertian kerja. Kerja yaitu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu yang menghasilkan alat pemenuhan kebutuhan yang ada seperti barang atau jasa dan memperoleh bayaran atau upah.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Desa Lombang-Lombang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada data dan informasi yang dibutuhkan, relevan dengan pokok permasalahan yang menjadi objek penelitian.

JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar (Sugiyono, 2015:13). Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu jumlah sampel penelitian dan rekapan data hasil penelitian, sedangkan yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum tempat penelitian.

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis yang digunakan untuk menjawab pengujian hipotesis atau jawaban sementara yaitu menggunakan metode Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan program komputerisasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Menurut Sugiono (2020:42) "analisis regresi linear berganda digunakan menghitung besarnya pengaruh disetiap variable secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variable X) terhadap kejadian lainnya (variable Y)". Untuk melihat hubungan antra variable dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Tingkat Pendapatan Masyarakat

α = Alfa (kostanta)

b = Koefisien regresi

X₁ = Pendidikan

X₂ = Pekerjaan Masyarakat

e = Error

HASIL PENELITIAN

Masyarakat di Desa Lombang-Lombang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju aktivitas ataupun kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Lombang-Lombang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju banyak yang bekerja sebagai petani, buruh tani dan buruh lepas. Masyarakat Desa Lombang-Lombang Kecamatan Kalukku dalam menghidupi keluarga hanya berharap kepada hasil tani, hasil nelayan dan gaji dari orang lain. Masyarakat di Desa Lombang-Lombang Kecamatan Kalukku banyak yang tidak memiliki pekerjaan serta kurangnya minat masyarakat terhadap pentingnya pendidikan sehingga banyak anak-anak yang putus sekolah dikarenakan kurang biaya untuk pendidikan.

Hasil Deskripsi Identitas Responden

Responden yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perempuan	9	14,29

2	Laki-Laki	54	85,71
Jumlah		63	100,00

Sumber : Data Primer setelah diolah,2024

Berdasarkan data pada tabel di atas menurut identitas responden dimana responden yang berjenis perempuan sebanyak 9 responden dengan jumlah persentase (14,29%) dan responden yang berjenis laki-laki sebanyak 54 responden dengan jumlah persentase (85,71%). Dari hasil frekuensi responden pada masyarakat di Desa Lombang-Lombang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju menunjukkan responden berjenis kelamin perempuan yang paling dominan melakukan penilaian terkait dengan Tingkat Pendapatan Masyarakat di Desa Lombang-Lombang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju.

Tabel 2
Identitas Responden Menurut Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	26 s/d 35 Tahun	13	20,64
2	36 s/d 50 Tahun	40	63,49
3	➤ 51 Tahun	10	15,87
Jumlah		63	100,00

Sumber : Data Primer setelah diolah,2024

Berdasarkan data pada tabel di atas menurut identitas responden dimana responden yang berusia 26 tahun sampai dengan 35 tahun sebanyak 13 responden dengan jumlah persentase (20,64%), berusia 36 tahun sampai dengan 40 tahun sebanyak 40 responden dengan jumlah persentase (63,49%), dan berusia di atas 50 tahun sebanyak 10 responden dengan jumlah persentase (15,87%). Dari hasil frekuensi responden yang berusia 36 tahun sampai dengan 50 tahun yang paling dominan melakukan penilaian terkait dengan Tingkat Pendapatan Masyarakat di Desa Lombang-Lombang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Sebelum memulai menghitung hasil analisis regresi adapun rumus mencari ftabel dan ttabel yakni adalah sebagai berikut :

- a) Cara mencari ftabel

Rumus ftabel

$$df1 = K - 1$$

$$= 3 - 1$$

$$= 2$$

$$df2 = N - K$$

$$= 63 - 3$$

$$= 60$$

K = jumlah semua variabel baik dependen maupun independen

N = jumlah responden

Jadi, ftabel = 3,12 (cara Pekerjaan Masyarakat nilai dapat dilihat pada nilai tabel ftabel)

- b) Cara menguji ttabel

Rumus ttabel = $N - K$

$$= 63 - 3$$

$$= 60$$

N = jumlah responden

K = jumlah variabel X dan Y

Jadi, $t_{tabel} = 1,66488$ (cara Pekerjaan Masyarakat nilai dapat dilihat pada tabel t_{tabel}) Metode regresi linear berganda dimaksudkan untuk mengetahui keeratan hubungan yang ada diantara kedua variabel. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 24.0:

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,716	0,032		0,172	0,850
	Pendidikan	5,074	5,116	5,072	5,636	0,008
	Pekerjaan Masyarakat	8,049	8,130	8,043	8,379	0,005
a. Dependent Variable: Tingkat_Pendapatan_Masyarakat						

Sumber data : Hasil analisis SPSS. Versi 24.0, 2024

Dari hasil persamaan regresi linear berganda pada tabel 30 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Konstanta

Nilai konstanta pada persamaan regresi linear berganda sebesar 0,716 yang artinya bahwa jika nilai variabel Pendidikan dan Pekerjaan Masyarakat dalam keadaan tetap atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Tingkat Pendapatan Masyarakat adalah sebesar 0,716.

- 2) $b_1 = 5,074$, yang artinya bahwa jika variabel pendidikan mengalami peningkatan satu satuan, dengan asumsi variabel yang lain dinyatakan tetap maka Tingkat Pendapatan Masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 5,074.
- 3) $b_2 = 8,049$, yang artinya bahwa jika variabel Pekerjaan Masyarakat mengalami peningkatan satu satuan, dengan asumsi variabel yang lain dinyatakan tetap maka Tingkat Pendapatan Masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 8,049.

Berdasarkan uraian pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari ketiga variabel independen yaitu Pekerjaan Masyarakat (X_2) paling dominan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat (Y). Hal ini dikarenakan nilai koefisien regresi variabel Pekerjaan Masyarakat yang paling besar yaitu 8,049 dengan tingkat signifikan 0,005 jika di bandingkan dengan variabel pendidikan yaitu sebesar 5,074 dengan tingkat signifikan 0,008 sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

1. Pengujian Signifikansi Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil analisis statistik *coefficients* kolom Sig pada tabel di atas, pengujian masing-masing variabel secara parsial atau satu persatu dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Hasil analisis untuk variabel pendidikan (X_1), diperoleh nilai Sig = 0,008, dengan menggunakan batas signifikan $\alpha = 0,05$ dapat diketahui bahwa nilai Sig = 0,008 < $\alpha = 0,05$ dan $t_{hitung} = 5,636 > t_{tabel} = 1,66488$. Hal ini berarti variabel pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat.

- b) Hasil analisis untuk variabel Pekerjaan Masyarakat (X_2), diperoleh nilai Sig = 0,005, dengan menggunakan batas signifikan $\alpha = 0,05$ dapat diketahui bahwa nilai Sig = 0,005 > $\alpha = 0,05$ dan $t_{hitung} = 8,379 > t_{tabel} = 1,66488$. Hal ini berarti bahwa Pekerjaan Masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat.

2. Pengujian Signifikan Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4
Hasil Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

Model		<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	0,824	2	0,412	23,257	0,004 ^a
	Residual	123,376	60	1,602		
	Total	124,200	62			

Sumber : Hasil analisis regresi linear berganda SPSS Versi 24.0

Hasil perhitungan uji signifikan secara simultan (uji F) dapat dilihat bahwa nilai Sig = 0,004, dengan menggunakan batas signifikan $\alpha = 0,05$ dapat diketahui bahwa tingkat Sig = 0,004 < $\alpha = 0,05$, $t_{hitung} = 23,257 > t_{tabel} = 3,12$

3. Koefisien Korelasi (R) Dan Determinasi (R^2)

Tabel 5
Hasil Koefisien Korelasi (R) Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,781	0,767	0,783	1.266

Sumber : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda SPSS versi 24.0

Berdasarkan hasil tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,781 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat yang menunjukkan bahwa korelasi antara variabel sebesar 0,767 atau 76,7%. Adapun untuk koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,783 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel pendidikan dan Pekerjaan Masyarakat terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat di Desa Lombang-Lombang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Desa Lombang-Lombang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju dengan nilai signifikan 0,008 lebih kecil dari 0,05.
2. Variabel pekerjaan masyarakat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Desa Lombang-Lombang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju dengan nilai signifikan dengan nilai signifikan 0,005 lebih kecil dari 0,05,

3. Hasil uji simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $23,257 > F_{tabel} 3,12$ dengan tingkat signifikan 0,004. Dengan demikian dapat dinyatakan Pendidikan dan Pekerjaan Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat di Desa Lombang-Lombang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diberikan, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Kebijakan wajib belajar 9 tahun hendaknya ditingkatkan menjadi 12 tahun, sehingga semua mendapat pendidikan yang lebih tinggi dari pada pendidikan dasar, sehingga Tingkat Pendapatan Masyarakat dapat diturunkan. Memberikan jaminan pendidikan bagi orang miskin serta meningkatkan fasilitas-fasilitas pendidikan secara merata tidak hanya terpusat di suatu daerah tetapi merata ke seluruh daerah.
2. Untuk menurunkan Tingkat Pendapatan Masyarakat, maka tingkat Tingkat Pendapatan Masyarakat juga harus diturunkan, dengan mempermudah izin pendirian usaha agar kesempatan kerja semakin besar, sehingga banyak tenaga kerja yang terserap.
3. Untuk pemerintah desa khususnya di Desa Lombang-Lombang Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju dapat memberikan perhatian kepada masyarakat yang kurang mampu dengan memberikan fasilitas seperti memberikan beasiswa kepada masyarakat yang ingin melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi serta memberikan berbagai pelatihan kepada masyarakat dalam berwirausaha.

Referensi :

- Adi, Fahrudin. (2018). *"Pengantar Kesejahteraan Sosial"*. Bandung: Refika Aditama
- Agustina, Rika, M. Zainuddin, dan Ali Mujahidin. (2020). *"Pengaruh Literasi Ekonomi dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa"*. Jurnal Pendidikan Edutama. 3(1): 72-80.
- Afandi, J. (2018). *"Pengakuan Pendapatan Menurut SAK"*.
<https://www.ksap.org/sap/pengakuan-pendapatan-menurut-sakd>
- Aslamiah. (2020). *"Analisis Pendapatan dan Beban"*.
<http://repository.stei.ac.id/1016/3/BAB%20II.pdf>
- Atila, A. (2021). *"Peranan Sales Manager Dalam Meningkatkan Pemasaran Perusahaan"*.
<https://www.jojonomic.com/blog/salesmanager/>. Retrieved Juni, 2024
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002. *"Standar Akuntansi Keuangan. PSAK."* Cetakan Keempat, Buku Saku, Jakarta: Penerbit Salembah Empat
- Republik Indonesia. 2005. Undang-undang Nomor 7 Tahun 2005 tentang *RPJPN 2005-2025*. Jakarta: Legalitas.
- Rahmawati, dkk. (2021). *Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

Todaro, Michael P. (2018). *"Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga"*. Alih Bahasa: Amminudin dan Drs. Mursid. Jakarta: Ghalia Indonesia
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sisitem Pendidikan*
Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang *Ketenagakerjaan*